

Mempersiapkan Guru Ppkn yang Profesional di Masa Depan dalam Menciptakan Keterampilan dan Kompetensi yang Dibutuhkan di Era Digital

Tessa Lonika Simanullang¹, Pingky Monica Hasugian², Depi Yohana Manurung³, Limra Nababan⁴, Abdi Fristho Hutasoit⁵, Jamaludin⁶

Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan

ltessa084@gmail.com, hasugianpingkymonica@gmail.com, depimanurung3003@gmail.com,
limranababan@gmail.com, abdihutasoit72@gmail.com, Jamaludin@unimed.ac.id

Alamat : Jl. William Iskandar Ps. V, Kenangan Baru, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20221

Korespondensi Penulis : ltessa084@gmail.com

Abstract. *The development of the era which is known as the digital era has provided changes and challenges for the world of education and also in the economic and other fields. The digital era is a more advanced development that will make everything digital in accordance with the preparation of more professional Civics teachers for the future in creating the skills and competencies needed in the digital era. Preparations must be made from now on, where every teacher learns how to use digital systems which must be adapted to learning needs in the digital era. The research method used is the library study method which is research carried out using library literature using a library study approach which is a supporting material for completing and obtaining research results about professional teachers for the future needed in the digital era. Teachers prepare themselves to create skills and competencies in the digital era.*

Keywords: *Digital Era, PPKn Teacher, Professional*

Abstrak. Perkembangan zaman yang disebut sebagai era digital yang memberikan perubahan dan juga tantangan bagi dunia pendidikan dan juga pada bidang ekonomi, dan lainnya. Era digital merupakan perkembangan zaman yang lebih maju yang akan menjadikan semua serba digital sesuai dengan adanya persiapan guru PPKn yang lebih profesional untuk masa depan dalam menciptakan keterampilan dan kompetensi yang dibutuhkan di era digital. Persiapan yang harus dilakukan dilakukan dari sekarang dimana setiap guru mempelajari cara-cara menggunakan sistem digital yang harus disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran di era digital. Metode penelitian yang digunakan adalah metode studi pustaka yang merupakan penelitian yang dilaksanakan dengan menggunakan literatur kepustakaan dengan menggunakan pendekatan studi kepustakaan yang menjadi bahan pendukung untuk menyelesaikan dan memperoleh hasil penelitian tentang Guru profesional untuk masa depan yang dibutuhkan di era digital. Guru mempersiapkan diri untuk menciptakan keterampilan dan kompetensi di era digital.

Kata Kunci: Era Digital, Guru PPKn, Profesional

PENDAHULUAN

Era digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dunia pendidikan. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat menuntut adanya transformasi dalam cara kita mengajar dan belajar. Di tengah arus digitalisasi, guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) menghadapi tantangan untuk

mempersiapkan diri menjadi lebih profesional dan adaptif terhadap perubahan yang terjadi. Guru PPKn memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan kompetensi generasi muda yang berdaya saing di era digital. Oleh karena itu, peningkatan keterampilan dan kompetensi guru PPKn menjadi suatu keharusan. Guru tidak hanya dituntut untuk menguasai materi ajar, tetapi juga mampu menggunakan teknologi digital secara efektif dalam proses pembelajaran.

Dengan demikian hal ini diperlukan upaya yang sistematis dan berkelanjutan dalam mempersiapkan guru PPKn. Persiapan ini mencakup peningkatan kompetensi digital, pemahaman terhadap teknologi pendidikan, serta kemampuan untuk mengintegrasikan teknologi ke dalam kurikulum dan metode pengajaran. Selain itu, guru juga harus dibekali dengan keterampilan untuk menghadapi tantangan global dan mempersiapkan siswa untuk hidup di masyarakat digital yang kompleks. Juga memiliki tujuan yaitu untuk mengkaji bagaimana persiapan guru PPKn dapat ditingkatkan guna menciptakan keterampilan dan kompetensi yang dibutuhkan di era digital. Dengan menggunakan metode studi pustaka, penelitian ini mengumpulkan berbagai literatur dan sumber informasi yang relevan untuk mengidentifikasi langkah-langkah strategis yang dapat diambil dalam rangka mempersiapkan guru PPKn yang profesional dan adaptif terhadap perkembangan zaman.

Hal ini dapat diharapkan dapat memberikan panduan bagi para pemangku kepentingan di bidang pendidikan, khususnya dalam merumuskan kebijakan dan program pelatihan yang efektif bagi guru PPKn. Dengan demikian, guru PPKn dapat berkontribusi secara optimal dalam menciptakan generasi muda yang siap menghadapi tantangan dan peluang di era digital.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah metode studi kepustakaan. Metode ini dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis berbagai literatur dan sumber informasi yang relevan tentang persiapan guru PPKn di era digital. Pendekatan studi kepustakaan digunakan untuk menjelajahi dan mengevaluasi berbagai konsep, teori, dan temuan penelitian terkait topik tersebut.

Langkah-langkah utama dalam metode studi kepustakaan meliputi identifikasi literatur yang relevan, pengumpulan data dari sumber-sumber tersebut, serta analisis dan sintesis informasi untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang topik penelitian. Pada tahap

identifikasi literatur, peneliti mencari berbagai artikel jurnal, buku, laporan riset, dan sumber informasi lainnya yang berkaitan dengan persiapan guru PPKn di era digital. Setelah literatur-literatur yang relevan teridentifikasi, peneliti melakukan pengumpulan data dengan membaca, mengkaji, dan mencatat informasi yang penting dari setiap sumber. Informasi yang dikumpulkan meliputi konsep-konsep kunci, temuan penelitian, dan pendekatan terbaik dalam mempersiapkan guru PPKn di era digital. Selanjutnya, peneliti melakukan analisis terhadap data yang dikumpulkan untuk mengidentifikasi pola, tren, dan kesimpulan yang muncul dari literatur tersebut. Analisis ini membantu peneliti dalam memahami tantangan dan peluang yang dihadapi guru PPKn di era digital, serta mengidentifikasi langkah-langkah strategis yang dapat diambil untuk meningkatkan persiapan mereka.

Dengan menggunakan metode studi kepustakaan, penelitian ini dapat menyediakan pemahaman yang komprehensif tentang isu-isu terkait persiapan guru PPKn di era digital. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berharga bagi pengembangan kebijakan dan program pelatihan yang efektif dalam meningkatkan keterampilan dan kompetensi guru PPKn untuk masa depan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tantangan dan Perubahan di Era Digital

Tantangan utama yang dihadapi oleh guru PPKn di era digital adalah bagaimana mereka dapat mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran mereka secara efektif. Guru tidak hanya perlu menguasai materi ajar, tetapi juga harus memiliki pemahaman yang kuat tentang berbagai alat dan aplikasi digital yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Selain itu, mereka juga harus siap menghadapi kompleksitas masyarakat digital, yang mencakup tantangan global dan beragamnya latar belakang budaya siswa.

Tantangan dan perubahan era digital sangat beragam dan memberikan dampak signifikan terhadap banyak aspek kehidupan manusia seperti, Perubahan teknologi yang cepat dan berkelanjutan merupakan salah satu tantangan terbesar era digital. Teknologi baru seperti kecerdasan buatan (AI), Internet of Things (IoT), dan blockchain mengubah cara kita bekerja, belajar, dan berinteraksi. Kemudian tantangan yang mungkin terjadi ialah mengenai Keamanan siber. Dengan berkembangnya teknologi digital, ancaman keamanan siber semakin meningkat. Serangan peretasan data, malware, phishing, dan pencurian identitas merupakan contoh

ancaman yang harus dihadapi di era digital. Selain itu tantangan lain di era digital ini ialah adanya Pengumpulan dan penggunaan data dalam jumlah besar oleh dunia usaha dan pemerintah telah menimbulkan kekhawatiran mengenai privasi individu. Untuk mengatasi tantangan ini, perlindungan data pribadi dan peraturan yang tepat adalah kuncinya. Era digital memerlukan keterampilan baru terkait teknologi seperti pemrograman, analisis data, dan literasi digital. Pendidikan harus menyesuaikan kurikulum dan metode pengajarannya untuk membantu generasi mendatang menghadapi tantangan ini. Pertumbuhan teknologi digital juga mempunyai dampak lingkungan yang signifikan seperti tingginya konsumsi energi dan limbah elektronik.

Tantangan ini memerlukan inovasi dalam teknologi ramah lingkungan dan kesadaran akan dampak lingkungan dari penggunaan teknologi digital.

Meningkatkan Kompetensi Digital Guru PPKn

Peningkatan kompetensi digital menjadi fokus utama dalam persiapan guru PPKn di era digital. Ini mencakup tidak hanya penggunaan alat dan aplikasi digital, tetapi juga pemahaman tentang konsep dan prinsip teknologi pendidikan. Guru perlu terlibat dalam pelatihan yang terencana dan berkelanjutan untuk memperluas pemahaman dan keterampilan mereka dalam menggunakan teknologi secara efektif dalam konteks pembelajaran PPKn.

Peningkatan literasi digital guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) sangat penting untuk menjawab tantangan dan peluang era digital diantaranya ialah Guru PKn harus mempunyai pemahaman yang mendalam mengenai teknologi digital yang berkaitan dengan pembelajaran. Hal ini mencakup penggunaan perangkat lunak dan platform pembelajaran online serta penggunaan media sosial untuk tujuan Pendidikan. Kemudian Guru kewarganegaraan harus mampu mengintegrasikan teknologi digital ke dalam pembelajaran untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menarik bagi siswa. Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan video pembelajaran, permainan pembelajaran, dan platform diskusi online. Selain itu Guru PKn harus berkolaborasi dengan guru lain dan pakar teknologi pendidikan untuk terus meningkatkan keterampilan digital mereka. Pelatihan rutin dan pengembangan profesional juga penting agar tetap relevan di era digital yang terus berubah.

PPKn Selain mengajar, guru juga harus mampu melakukan asesmen digital seperti: Contoh: ujian online, tugas online, penilaian berbasis kinerja melalui platform pembelajaran.

Anda perlu memahami berbagai metode penilaian digital dan menggunakan data yang diperoleh untuk meningkatkan proses pembelajaran. Guru kewarganegaraan harus mampu mengembangkan materi pembelajaran yang relevan dengan lingkungan digital dan kebutuhan siswanya saat ini. Hal ini mencakup pemutakhiran kurikulum, pembuatan konten multimedia pembelajaran, dan penggunaan sumber daya online yang tersedia. pembelajaran tidak meninggalkan siswa yang memiliki akses terbatas atau kesulitan menggunakan teknologi. Mereka harus menemukan cara untuk memastikan inklusivitas dan akses yang setara terhadap pembelajaran digital. Dengan meningkatkan keterampilan digital mereka, guru kewarganegaraan dapat memainkan peran yang lebih efektif dalam mempersiapkan generasi muda untuk menjadi warga digital yang kompeten, kritis dan bertanggung jawab di era yang semakin terhubung secara digital.

Pemahaman Terhadap Teknologi Pendidikan

Selain menguasai teknologi, guru PPKn juga perlu memiliki pemahaman mendalam tentang bagaimana teknologi dapat digunakan untuk meningkatkan pembelajaran. Ini mencakup pemahaman tentang desain instruksional yang efektif, integrasi teknologi ke dalam kurikulum, dan penggunaan alat evaluasi yang sesuai dengan konteks digital. Guru juga harus mampu mengidentifikasi dan mengatasi tantangan yang mungkin muncul dalam penggunaan teknologi dalam pembelajaran.

Pemahaman terhadap teknologi pendidikan adalah suatu proses yang kompleks dan terpadu yang melibatkan orang, prosedur, ide, peralatan, dan organisasi untuk menganalisis masalah, mencari jalan pemecahan, melaksanakan, mengevaluasi, dan mengelola pemecahan masalah yang menyangkut semua aspek belajar manusia. Teknologi pendidikan tidak hanya berfokus pada perangkat keras dan perangkat lunak, tetapi juga melibatkan aspek psikologis dan sosial dalam proses belajar. Pemahaman teknologi pendidikan meliputi berbagai aspek, seperti analisis masalah, desain, pengembangan, implementasi, evaluasi, dan pengelolaan. Dalam proses ini, teknologi pendidikan tidak hanya berupa alat bantu, tetapi juga melibatkan strategi dan pendekatan yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Pemahaman teknologi pendidikan juga melibatkan kemampuan guru dalam menggunakan teknologi untuk memfasilitasi belajar dan meningkatkan kinerja siswa. Guru harus memiliki kemampuan teknologi yang relevan secara profesional dan prosedural dengan mata pelajaran yang diampu di sekolah. Guru harus mampu mengintegrasikan teknologi ke dalam kurikulum mikro sehingga belajar dan pembelajaran menjadi optimal. Pemahaman

teknologi pendidikan juga melibatkan peran teknologi dalam meningkatkan kemampuan siswa. Teknologi dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berbagai aspek, seperti kemampuan kognitif, kemampuan sosial, dan kemampuan motorik. Dengan demikian, teknologi pendidikan dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan dan meningkatkan kemampuan siswa. Dalam menghadapi tantangan global, pemahaman teknologi pendidikan sangat penting. Teknologi pendidikan dapat membantu meningkatkan kemampuan siswa dalam berbagai aspek, seperti kemampuan berpikir kritis, kemampuan berkomunikasi, dan kemampuan beradaptasi. Dengan demikian, teknologi pendidikan dapat membantu meningkatkan kemampuan siswa untuk menghadapi tantangan global dengan lebih baik.

Integrasi Teknologi dalam Kurikulum dan Metode Pengajaran

Integrasi teknologi ke dalam kurikulum dan metode pengajaran menjadi kunci dalam mempersiapkan guru PPKn di era digital. Guru perlu mampu merancang dan melaksanakan aktivitas pembelajaran yang menarik dan relevan dengan menggunakan teknologi secara kreatif. Ini melibatkan penggunaan berbagai alat dan aplikasi digital untuk mendukung pembelajaran berbasis proyek, kolaboratif, dan berorientasi pada pemecahan masalah. Integrasi teknologi dalam kurikulum dan metode pengajaran adalah proses penggabungan teknologi ke dalam kurikulum dan metode pengajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan meningkatkan efektivitas proses belajar siswa. Tujuan dari integrasi teknologi ini adalah untuk memanfaatkan teknologi sebagai alat yang efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa dan meningkatkan kualitas pendidikan.

Dalam integrasi teknologi, guru harus memiliki kemampuan teknologi yang relevan secara profesional dan prosedural dengan mata pelajaran yang diampu di sekolah. Guru harus mampu mengintegrasikan teknologi ke dalam kurikulum mikro sehingga belajar dan pembelajaran menjadi optimal. Integrasi teknologi dapat dilakukan dengan menganalisis konsep integrasi teknologi, kompetensi guru bidang teknologi, prosedur pengintegrasian teknologi ke dalam kurikulum, dan penerapan integrasi teknologi. Teknologi dapat digunakan dalam berbagai cara, seperti berinovasi dalam metode pengajaran, menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi, dan mencari sumber daya digital yang sesuai dengan kurikulum. Guru harus memastikan penggunaan perangkat di kelas berlangsung secara produktif dan aman, serta memastikan bahwa teknologi digunakan sebagai alat untuk meningkatkan interaksi dan menghadapi tantangan dunia yang semakin terhubung secara digital.

Integrasi teknologi dalam kurikulum dan metode pengajaran memerlukan pengelolaan waktu yang efisien, pengawasan yang efektif, dan kemampuan guru dalam mencari sumber daya pembelajaran yang relevan. Guru harus aktif dalam mencari sumber daya pembelajaran berbasis teknologi yang relevan dengan topik yang diajarkan dan memastikan bahwa teknologi digunakan secara optimal tanpa mengorbankan aspek lain dari pembelajaran. Dengan demikian, integrasi teknologi dalam kurikulum dan metode pengajaran dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan, meningkatkan kemampuan siswa, dan meningkatkan efektivitas proses belajar siswa.

Kesiapan Menghadapi Tantangan Global

Dalam masyarakat yang semakin terhubung secara global, guru PPKn harus siap menghadapi tantangan yang berkaitan dengan keragaman budaya, nilai, dan perspektif. Mereka harus memiliki keterbukaan, kepekaan, dan kemampuan untuk memfasilitasi dialog yang konstruktif dan inklusif di kelas. Selain itu, guru juga harus mampu membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk berpartisipasi dalam masyarakat digital yang kompleks. Kesiapan menghadapi tantangan global adalah suatu kondisi yang sangat penting dalam era globalisasi. Era globalisasi telah membawa perubahan yang sangat cepat dan kompleks dalam berbagai aspek kehidupan, seperti ekonomi, budaya, sosial, dan politik. Dalam menghadapi tantangan global, kesiapan menjadi sangat relevan karena globalisasi telah mempercepat akselerasi proses globalisasi, mempengaruhi seluruh aspek penting kehidupan.

Kesiapan menghadapi tantangan global dapat dilihat dari beberapa aspek. Pertama, kesiapan dalam menghadapi tantangan global memerlukan kemampuan teknologi yang relevan. Teknologi telah menjadi pilar utama dalam era globalisasi, dan investasi dalam penelitian dan pengembangan teknologi harus menjadi prioritas. Peningkatan infrastruktur digital, termasuk jaringan internet yang cepat dan aman, juga sangat penting.

Kedua, kesiapan menghadapi tantangan global memerlukan kerjasama internasional yang kuat. Kerjasama dalam kesehatan global adalah hal yang sangat penting dalam menghadapi masalah kesehatan yang melintasi batas negara. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) dan kerjasama regional seperti Uni Eropa, memiliki peran besar dalam mengkoordinasikan respons terhadap pandemi dan ancaman kesehatan global lainnya.

Ketiga, kesiapan menghadapi tantangan global memerlukan strategi yang tepat dalam menghadapi tantangan globalisasi. Strategi ini meliputi peningkatan daya saing ekonomi, peningkatan laju ekspor, pemberdayaan UMKM, perbaikan infrastruktur, dan ketahanan

ekonomi. Dengan demikian, Indonesia dapat memperkuat posisinya dalam persaingan ekonomi secara global.

Keempat, kesiapan menghadapi tantangan global memerlukan keterbukaan dalam menghadapi tantangan global. Keterbukaan dalam menghadapi tantangan global adalah jaminan terbaik, dan Indonesia adalah contoh keterbukaan yang mempromosikan dialog dengan berbagai negara. Dengan menggunakan metode integrasi dalam dialog, yang menjamin keamanan dan pluralisme kebudayaan, ini adalah nilai fundamental dalam dunia yang mengglobal.

Dalam menghadapi tantangan global, kesiapan menjadi sangat penting. Kesiapan ini meliputi kemampuan teknologi yang relevan, kerjasama internasional yang kuat, strategi yang tepat, dan keterbukaan dalam menghadapi tantangan global. Dengan demikian, Indonesia dapat memperkuat posisinya dalam persaingan ekonomi secara global dan menghadapi tantangan global dengan lebih baik.

KESIMPULAN

Penelitian ini menggarisbawahi pentingnya persiapan guru PPKn di era digital untuk meningkatkan keterampilan dan kompetensi mereka dalam menghadapi tantangan dan peluang yang muncul. Melalui peningkatan kompetensi digital, pemahaman terhadap teknologi pendidikan, integrasi teknologi dalam kurikulum, dan kesiapan menghadapi tantangan global, guru PPKn dapat menjadi agen perubahan yang efektif dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif dan berorientasi pada teknologi. Integrasi teknologi dalam kurikulum dan metode pengajaran dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran dan meningkatkan efektivitas proses belajar siswa. Guru harus memiliki kemampuan teknologi yang relevan secara profesional dan prosedural dengan mata pelajaran yang diampu di sekolah. Kesiapan menghadapi tantangan global sangat penting dalam menghadapi perubahan yang cepat dan kompleks dalam berbagai aspek kehidupan. Kesiapan ini meliputi kemampuan teknologi yang relevan, kerjasama internasional yang kuat, strategi yang tepat, dan keterbukaan dalam menghadapi tantangan global.

Pemahaman terhadap teknologi pendidikan melibatkan kemampuan guru dalam menggunakan teknologi untuk memfasilitasi belajar dan meningkatkan kinerja siswa. Guru harus memiliki kemampuan teknologi yang relevan secara profesional dan prosedural dengan mata pelajaran yang diampu di sekolah. Dengan demikian, integrasi teknologi, kesiapan

menghadapi tantangan global, dan pemahaman terhadap teknologi pendidikan sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan meningkatkan kemampuan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, A. C., Jannah, M., Cantika, A. Z., Aurora, F., & Amirah, A. (2023). Menelusuri Jejak Guru Ideal di Era Digital. *PENDIRI: Jurnal Riset Pendidikan*, 1(1), 1-8.
- Hasyim, A., & Hayati, NA (2023). Analisis Kemampuan Guru dalam Menggunakan E-Learning sebagai Media Pembelajaran di Era Digital. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 8 (2), 297-303.
- Majid, A., & Arief, Z. A. (2015). *Jurnal Teknologi Pendidikan*. Program Studi Teknologi Pendidikan. Fakultas Pascasarjana. UIKA. Bogor. 1 Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Partisipasi Siswa Dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika (Survey pada Siswa Kelas VIII di MTs Attaqwa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 4(2).
- Nurhayati, D. (2015). Strategi Indonesia Dalam Menghadapi Tantangan Global Dibidang Ekonomi. *Jurnal Heritage*, 3(1), 33-48.
- Pratiwi, R., & Trisiana, A. (2020). Pentingnya Peran Guru PKn dalam Membangun Moral Anak Bangsa. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 11(2).
- Rahmadanti, I. M., & Najicha, F. U. MENGUKUR KESIAPAN GENERASI MUDA DALAM MENGHADAPI TANTANGAN GLOBALISASI DENGAN NILAI-NILAI PANCASILA.
- Suprayekti, S. (2011). Integrasi Teknologi Ke Dalam Kurikulum. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 24 (XV), 204-209.
- Yunita, Y. (2023). Telaah Kompetensi Guru di Era Digital dalam Membangun Warga Negara yang Baik. *ASANKA: Journal of Social Science and Education*, 4(1), 73-86.